

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN IBU NIFAS MELALUI POSTNATAL YOGA DAN PIJAT LAKTASI BERBASIS FAMILY CENTERED CARE DI DESA GAROT KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR

Diajukan Oleh:

Ketua : Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb

NIDN : 1308089701

Anggota :

Bd. Fitria, SST., M.K.M., M.Keb (1320058801)

Ulfa Nadia (24215083)

Enol Mardiyah (24215067)

Annisa Ulmi Chairani Balqis (24215068)

Munira Akrama (24215065)

Karina Kilsa Alpianda (24215007)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Pemberdayaan Keluarga dalam Mendukung Pemulihan Ibu Nifas melalui Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi Berbasis <i>Family Centered Care</i> di Desa Garot
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., Bd : 1320058801 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
3. Nama Anggota Pengabdian	Anggota : 1. Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd 2. Ns. Maulida, S.Kep., M.Kep 3. Ulfa Nadia 4. Enol Mardiyah 5. Annisa Ulmi Chairani Balqis 6. Sulfia Halfiza 27. Karina Kilsa Alpianda
4. Waktu Pelaksanaan	: Senin, 13 April s/d 11 Mei 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. 25.000.000
Jumlah	: Rp. 25.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 29 Juni 2026
Ketua Tim Pengusul,



Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb
NIDN. 1308089701

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	3
BAB I IDENTIFIKASI MASALAH MITRA.....	4
BAB II SOLUSI DAN TARGET SASARAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan ibu pascamelahirkan di lingkungan masyarakat pedesaan. Masa nifas merupakan periode krusial yang memerlukan dukungan menyeluruh, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun sosial, namun di banyak komunitas pedesaan dukungan tersebut belum optimal karena keterbatasan pengetahuan keluarga serta minimnya akses terhadap layanan pemulihan pascapersalinan yang terstandar.

Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan keluarga agar mampu mendukung pemulihan ibu nifas melalui penerapan postnatal yoga dan pijat laktasi yang dilandasi prinsip Family Centered Care, yaitu pendekatan yang menempatkan keluarga sebagai mitra aktif dalam proses pemulihan ibu dan perawatan bayi. Metode yang digunakan meliputi edukasi interaktif, pelatihan praktik postnatal yoga, demonstrasi pijat laktasi dan oksitosin, serta Focus Group Discussion (FGD) untuk memperkuat keterlibatan anggota keluarga.

Kegiatan diikuti oleh sekitar 25 peserta ibu nifas beserta keluarga pendamping pada hari Sabtu, 25 April 2026. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat postnatal yoga dan pijat laktasi, serta tumbuhnya kesadaran keluarga akan pentingnya keterlibatan aktif dalam mendukung pemulihan ibu nifas. Diharapkan kegiatan ini menjadi model pemberdayaan keluarga berbasis Family Centered Care yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Kabupaten Aceh Besar.

BAB I IDENTIFIKASI MASALAH MITRA

Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu desa dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan pekerja informal, dengan akses layanan kesehatan yang tersedia namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk program pemulihan pascapersalinan yang komprehensif. Kondisi ini berpengaruh pada pola perawatan ibu nifas di tingkat keluarga, khususnya dalam hal pemulihan fisik dan dukungan menyusui.

Masa nifas memerlukan perhatian khusus karena melibatkan proses pemulihan rahim, luka persalinan, keseimbangan hormonal, serta adaptasi psikologis ibu dalam merawat bayi baru lahir. Berdasarkan hasil penjajakan awal tim pengabdian bersama kader dan perangkat Desa Garot, ditemukan bahwa sebagian besar ibu nifas belum mendapatkan pendampingan pemulihan yang terstruktur, dan keterlibatan keluarga dalam mendukung proses tersebut masih terbatas.

1. Kondisi Sosial dan Kesehatan Ibu Nifas di Desa Garot

Sebagian besar ibu nifas di Desa Garot menjalani masa pemulihan tanpa pendampingan tenaga kesehatan secara rutin, dan lebih banyak mengandalkan kebiasaan turun-temurun dari keluarga. Aktivitas fisik pascapersalinan umumnya dibatasi secara ketat tanpa panduan yang jelas mengenai kapan dan bagaimana mobilisasi bertahap dapat dilakukan, sehingga proses pemulihan otot panggul dan sirkulasi tubuh ibu berjalan kurang optimal.

Selain itu, dukungan sosial dari lingkungan sekitar cenderung bersifat pasif, seperti bantuan pekerjaan rumah tangga, namun belum menyentuh aspek pemulihan fisik ibu secara langsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang melibatkan keluarga secara aktif, bukan hanya sebagai pendamping, tetapi sebagai pelaksana langsung teknik pemulihan sederhana bagi ibu.

2. Rendahnya Pengetahuan tentang Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi

Hasil wawancara awal dengan ibu-ibu di Desa Garot menunjukkan bahwa istilah postnatal yoga dan pijat laktasi masih asing bagi sebagian besar peserta. Ibu nifas umumnya tidak mengetahui bahwa gerakan relaksasi dan peregangan ringan pascapersalinan dapat membantu mempercepat pemulihan otot dasar panggul, memperbaiki postur tubuh, serta menurunkan risiko stres pascapersalinan.

Demikian pula dengan pijat laktasi dan pijat oksitosin, yang berperan penting dalam merangsang produksi dan kelancaran Air Susu Ibu (ASI), belum banyak dipahami manfaat dan tekniknya oleh keluarga. Akibatnya, sebagian ibu mengalami kendala menyusui pada minggu-minggu awal tanpa mengetahui cara sederhana yang dapat dilakukan keluarga di rumah untuk membantu mengatasinya.

3. Minimnya Dukungan Keluarga dalam Pemulihan Ibu Nifas

Pendekatan Family Centered Care menekankan pentingnya keterlibatan aktif seluruh anggota keluarga, bukan hanya ibu, dalam proses pemulihan pascapersalinan. Namun di Desa Garot, peran suami dan anggota keluarga lain dalam mendukung pemulihan fisik ibu masih terbatas pada bantuan praktis sehari-hari, belum mencakup keterlibatan dalam teknik pemulihan seperti pendampingan yoga ringan atau pelaksanaan pijat laktasi.

Minimnya pengetahuan keluarga tentang cara mendukung pemulihan ibu secara aktif berisiko memperpanjang masa pemulihan, meningkatkan kelelahan ibu, serta menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penguatan peran keluarga melalui edukasi dan pelatihan langsung menjadi kebutuhan mendesak bagi komunitas ini.

4. Kesenjangan antara Praktik Tradisional dan Pendekatan Family Centered Care

Sebagian keluarga di Desa Garot masih menjalankan tradisi perawatan nifas turun-temurun, seperti pembatasan gerak ibu secara ketat selama beberapa minggu, tanpa mempertimbangkan manfaat mobilisasi bertahap yang telah didukung bukti ilmiah. Beberapa praktik tradisional memiliki nilai positif berupa kehangatan dukungan keluarga, namun perlu diselaraskan dengan prinsip evidence-based agar tidak menghambat pemulihan fisik ibu.

Kegiatan pengabdian ini berupaya menjembatani antara kearifan lokal dalam merawat ibu nifas dengan pendekatan Family Centered Care yang berbasis bukti, sehingga keluarga tetap menjalankan perannya sesuai budaya setempat namun dengan teknik yang lebih aman dan efektif bagi pemulihan ibu.

5. Analisis Kebutuhan Mitra

Berdasarkan hasil asesmen awal bersama kader kesehatan dan perangkat Desa Garot, teridentifikasi beberapa kebutuhan utama sebagai berikut:

- Edukasi berbasis keluarga: Materi yang disampaikan perlu melibatkan suami dan anggota keluarga lain, tidak hanya ibu nifas.
- Pelatihan praktik langsung: Ibu dan keluarga memerlukan demonstrasi nyata teknik postnatal yoga dan pijat laktasi yang dapat dipraktikkan secara mandiri di rumah.
- Pendekatan partisipatif: Keterlibatan kader dan perangkat desa diperlukan agar program dapat berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian berakhir.
- Media edukasi sederhana: Diperlukan leaflet dan panduan bergambar mengenai gerakan postnatal yoga dan langkah-langkah pijat laktasi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata tersebut melalui pendekatan pemberdayaan keluarga berbasis Family Centered Care, agar ibu nifas di Desa Garot memperoleh dukungan pemulihan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

BAB II SOLUSI DAN TARGET SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan keluarga di Desa Garot agar mampu mendukung pemulihan ibu nifas secara aktif melalui postnatal yoga dan pijat laktasi. Pendekatan yang digunakan adalah edukatif, partisipatif, dan berbasis keluarga (Family Centered Care), agar seluruh anggota keluarga memahami peran mereka dalam proses pemulihan ibu dan keberhasilan menyusui.

A. Solusi

1. Edukasi Kesehatan Interaktif tentang Pemulihan Ibu Nifas

Edukasi menjadi pilar utama kegiatan ini, disampaikan melalui penyuluhan interaktif yang melibatkan ibu nifas dan keluarga secara aktif. Materi yang disampaikan mencakup:

- Konsep dasar masa nifas dan proses pemulihan fisiologis tubuh ibu.
- Manfaat dan prinsip dasar postnatal yoga bagi pemulihan otot dasar panggul dan kesehatan mental ibu.
- Teknik pijat laktasi dan pijat oksitosin untuk mendukung kelancaran produksi ASI.
- Peran keluarga dalam pendekatan Family Centered Care selama masa pemulihan ibu nifas.

Penyampaian dilakukan menggunakan metode audio-visual dan demonstrasi langsung, disertai leaflet bergambar yang mudah dipahami oleh peserta dengan berbagai tingkat literasi.

2. Pelatihan Praktik Postnatal Yoga

Peserta diberikan pelatihan gerakan postnatal yoga dasar yang aman dilakukan pada masa nifas, meliputi teknik pernapasan, peregangan ringan, serta latihan penguatan otot dasar panggul. Pelatihan dipandu langsung oleh tim dosen dan mahasiswa, dengan melibatkan anggota keluarga sebagai pendamping latihan di rumah.

3. Pelatihan Pijat Laktasi dan Pijat Oksitosin Berbasis Family Centered Care

Sesi ini berfokus pada demonstrasi teknik pijat laktasi dan pijat oksitosin yang dapat dilakukan oleh suami atau anggota keluarga terdekat, sesuai prinsip Family Centered Care yang menempatkan keluarga sebagai pelaksana aktif, bukan hanya pendamping. Peserta

dilatih menggunakan boneka peraga dan praktik berpasangan dengan bimbingan tim pengabdian.

4. Focus Group Discussion (FGD) "Keluarga dan Pemulihan Ibu Nifas"

FGD dilaksanakan untuk menggali pengalaman keluarga dalam mendampingi ibu nifas, menilai hambatan yang dihadapi, serta menyusun kesepakatan bersama mengenai peran masing-masing anggota keluarga dalam mendukung pemulihan ibu pascapersalinan di rumah.

5. Penyusunan Media Edukasi

Tim pengabdian menyusun media edukasi sederhana berupa leaflet gerakan postnatal yoga dan panduan bergambar teknik pijat laktasi, yang diserahkan kepada kader Desa Garot untuk digunakan secara berkelanjutan.

B. Target Sasaran

1. Ibu Nifas — sebagai penerima manfaat utama, memperoleh pengetahuan dan keterampilan postnatal yoga serta dukungan pemulihan berbasis keluarga.
2. Keluarga Pendamping (Suami, Ibu, Mertua, atau Saudara Terdekat) — diberdayakan sebagai pelaksana aktif pijat laktasi dan pendamping latihan yoga di rumah.
3. Kader dan Perangkat Desa Garot — sebagai mitra keberlanjutan program di tingkat komunitas.
4. Mahasiswa dan Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena — memperoleh pengalaman penerapan ilmu kebidanan komunitas berbasis Family Centered Care.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 April 2026, di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, dengan melibatkan sekitar 25 peserta ibu nifas beserta keluarga pendamping. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis keluarga (Family Centered Care), yang menempatkan ibu, suami, dan anggota keluarga sebagai mitra aktif dalam proses pemulihan, bukan sekadar penerima informasi.

Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Koordinasi dan Perizinan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Garot, bidan desa, serta kader kesehatan setempat untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan, sasaran peserta, jadwal, serta dukungan fasilitas yang dibutuhkan seperti ruang pertemuan dan peralatan pendukung.

b. Asesmen Awal dan Identifikasi Peserta

Tim melaksanakan pendataan bersama kader untuk mengidentifikasi ibu nifas di Desa Garot yang bersedia mengikuti kegiatan, beserta anggota keluarga pendamping. Dari hasil pendataan, sekitar 25 peserta ibu nifas ditetapkan sebagai sasaran utama kegiatan.

c. Penyusunan Materi Edukasi dan Media Pendukung

Materi disusun oleh dosen Program Studi Kebidanan UBBG dengan mengacu pada pedoman Kementerian Kesehatan RI dan literatur terkini mengenai postnatal yoga, pijat laktasi, dan Family Centered Care. Media yang dipersiapkan antara lain leaflet panduan gerakan postnatal yoga, poster teknik pijat laktasi, serta bahan presentasi untuk sesi edukasi.

d. Pelatihan Tim dan Pembagian Peran

Ketua tim bertugas sebagai koordinator umum dan pemateri utama. Anggota dosen bertanggung jawab pada validasi materi dan pendampingan praktik. Mahasiswa bertugas sebagai fasilitator kelompok, notulen, dan dokumentator kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Inti

Pelaksanaan dilakukan dalam satu hari kegiatan yang disusun dalam bentuk kombinasi penyuluhan interaktif, pelatihan praktik postnatal yoga, demonstrasi pijat laktasi, dan Focus Group Discussion, agar peserta memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan aplikatif.

a. Pembukaan dan Orientasi

Kegiatan dibuka oleh perwakilan perangkat Desa Garot dan Ketua Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan pengenalan peserta serta penyampaian tujuan dan manfaat kegiatan.

b. Penyuluhan Interaktif

Materi penyuluhan disampaikan meliputi konsep pemulihan nifas, manfaat postnatal yoga, teknik pijat laktasi dan oksitosin, serta peran keluarga dalam pendekatan Family Centered Care. Penyampaian dilakukan secara dialogis dengan sesi tanya jawab.

c. Pelatihan Praktik Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk praktik langsung gerakan postnatal yoga serta teknik pijat laktasi dan oksitosin, dengan keluarga pendamping dilibatkan sebagai pelaksana pijat, dibimbing oleh mahasiswa dan dosen.

d. Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan dalam kelompok kecil untuk menggali pengalaman dan hambatan keluarga dalam mendampingi ibu nifas, sekaligus menyusun kesepakatan peran keluarga pascakegiatan.

e. Kegiatan Penutup

Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama, penyampaian kesan dan komitmen perubahan perilaku oleh peserta, serta penyerahan leaflet dan media edukasi kepada kader Desa Garot untuk digunakan secara berkelanjutan.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif melalui pre-test dan post-test pengetahuan peserta mengenai postnatal yoga, pijat laktasi, dan peran keluarga, serta secara kualitatif melalui observasi dan wawancara singkat pascakegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi keberlanjutan program bersama kader dan perangkat Desa Garot.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan keluarga di Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, dalam mendukung pemulihan ibu nifas melalui postnatal yoga dan pijat laktasi berbasis Family Centered Care. Melalui edukasi, pelatihan praktik, dan FGD, peserta mampu memahami peran aktif keluarga dalam proses pemulihan ibu pascapersalinan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan keluarga terus menerapkan praktik postnatal yoga dan pijat laktasi yang telah dipelajari secara rutin di rumah.
2. Bagi perangkat dan kader Desa Garot, kegiatan ini dapat dijadikan program kesehatan rutin bagi ibu nifas di desa.
3. Bagi tim pengabdian, disarankan mengembangkan pendampingan lanjutan serta media digital untuk memperluas jangkauan edukasi kepada desa-desa lain di Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Panduan Praktis Pelayanan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta: Kemenkes RI.
2. WHO & UNICEF. (2021). Protecting, Promoting and Supporting Breastfeeding. Geneva: WHO.
3. Roesli, U. (2017). ASI Eksklusif: Panduan untuk Tenaga Kesehatan dan Orang Tua. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
4. Institute for Family-Centered Care. (2020). Patient- and Family-Centered Care: A Framework for Practice. Bethesda: IPFCC.
5. Nursalam. (2021). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
6. Prasetyowati, R. (2020). Pemberdayaan Keluarga dalam Mendukung Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 123-130.
7. Fitriani, L., & Suhartini, E. (2022). Efektivitas Postnatal Yoga terhadap Pemulihan Fisik dan Psikologis Ibu Nifas. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Global*, 9(1), 55-64.
8. Handayani, S. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 88-95.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan





SURAT TUGAS

No. 128 /131013/RKT.LPPM/ST.1/IV/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb	1308089701	Dosen	Ketua
2.	Fitria, SST., M.K.M., M.Keb	1320058801	Dosen	Anggota
3.	Ulfa Nadia	24215083	Mahasiswa	Anggota
4.	Enol Mardiyah	24215067	Mahasiswa	Anggota
5.	Annisa Ulmi Chairani Balqis	24215068	Mahasiswa	Anggota
6.	Munira Akrama	24215065	Mahasiswa	Anggota
7.	Karina Kilsa Alpianda	24215007	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Pengabdian kepada Masyarakat** rincian kegiatan :

- Judul Kegiatan : Pemberdayaan Keluarga dalam Mendukung Pemulihan Ibu Nifas melalui Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi Berbasis *Family Centered Care* di Desa Garot
- Lokasi Pelaksanaan : Desa Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
- Waktu pelaksanaan : Senin, 13 April s/d 11 Mei 2026
- Keterkaitan dengan SDGs : Kegiatan "**Pemberdayaan Keluarga dalam Mendukung Pemulihan Ibu Nifas melalui Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi Berbasis Family Centered Care di Desa Garot**" berkontribusi terhadap pencapaian **SDGs 3** dengan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu pada masa nifas melalui upaya promotif dan preventif. Program ini mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung pemulihan fisik dan psikologis ibu, meningkatkan keberhasilan menyusui melalui pijat laktasi, serta mempercepat pemulihan pascapersalinan melalui postnatal yoga. Pendekatan *Family Centered Care* juga memperkuat kapasitas keluarga dalam memberikan dukungan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, menurunkan risiko komplikasi masa nifas, serta mendukung tercapainya target penurunan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Nama Mitra : -

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 April 2026
Rektor UBBG,


Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Lampiran Surat Tugas
No. 028/131013/RKT.LPPM/ST.1/V/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Pemberdayaan Keluarga dalam Mendukung Pemulihan Ibu Nifas melalui Postnatal Yoga dan Pijat Laktasi Berbasis *Family Centered Care* di Desa Garot

Ketua Pelaksana : Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb

Anggota Dosen : 1 orang

Anggota Mahasiswa : 5 orang

Luaran yang direncanakan : Laporan Pengabdian

Integrasi Matakuliah : Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Pertemuan ke-11

Mitra Kegiatan : -

Bentuk Mitra : -

Dasar Kerja Sama : MoU

Nomor Dokumen Kerja Sama : (jika ada/cek ke Pusat Kerjasama Institusi)

Bentuk Implementasi Kerja Sama : Pengabdian kepada masyarakat

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Good Health and Well-being)	Memperluas manfaat hasil riset pemetaan spasial ke desa lain yang memiliki karakteristik geografis serupa, sekaligus memperkuat sinergi penelitian dan pengabdian (Tridharma Perguruan Tinggi)

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
1.	Mengirimkan surat ke Desa Garot dan sekaligus memberitahukan bahwa akan dijadikan tempat pengabdian	Selasa, 14 April 2026	10.00-12.00	Ketua: Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb Anggota : 1. Fitria, SST., M.K.M., M.Keb 2. Ulfa Nadia (24215083) 3. Enol Mardiyah (24215067) 4. Annisa Ulmi Chairani (24215068) 5. Munira Akrama ((2421065) 6. Karina Kilsa Alpianda (2421007)
2.	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Sabtu 25 April 2026	10.00-12.00	Ketua: Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb Anggota : 1. Fitria, SST., M.K.M., M.Keb 2. Ulfa Nadia (24215083) 3. Enol Mardiyah (24215067) 4. Annisa Ulmi Chairani (24215068) 5. Munira Akrama ((2421065) 6. Karina Kilsa Alpianda (2421007)
3.	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	Minggu, 26 April 2026	10.00-12.00	Ketua: Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb Anggota :

No	Nama Kegiatan	Jadwal		Pelaksana
		Hari/Tanggal	Waktu	
				1. Fitria, SST., M.K.M., M.Keb 2. Ulfa Nadia (24215083) 3. Enol Mardiyah (24215067) 4. Annisa Ulmi Chairani (24215068) 5. Munira Akrama ((2421065) 6. Karina Kilsa Alpianda (2421007)

Banda Aceh, 2 April 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG


 UBBG
 Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
 NIDN. 0117126801